

BAB IV

PENYAJIAN DATA PENELITIAN

Setelah mengumpulkan data penelitian, penulis akan menyajikan hasil penelitian tersebut. Dalam bagian ini, penulis akan menjelaskan data penelitian yang memberikan dukungan terhadap penelitian ini. Data penelitian mencakup rangkuman sejarah media online Tempo.co serta lima teks editorial Tempo.co yang terbit pada rentang waktu 1 Mei hingga 30 Juni 2023, menjelang pemilihan presiden 2024.

4.1 Gambaran Umum Media Online *Tempo.Co*

4.1.1 Sejarah Media online *Tempo.co*

Pada tahun 1971, enam wartawan mengadakan pertemuan strategis yang melahirkan gagasan pembentukan majalah Tempo. Jurnalis tersebut adalah Goenawan Mohamad, Christianto Wibisono, Harjoko Trisnadi, Fikri Jufri, Lukman Setiawan, dan Usamah. Mereka berbincang dengan Eric Samola, sekretarisnya, di kantor Ciputra di kawasan Proyek Senen, tempat ia menjabat sebagai pendiri dan ketua Yayasan Jaya Raya saat itu. Pada hari yang sama, perbincangan di rumah Ciputra di kawasan Slipi, Jakarta Barat, berlanjut hingga senja hari. Keputusan peluncuran Majalah Tempo yang mendapat pendanaan dari Yayasan Jaya Raya itu diambil berdasarkan hasil perbincangan tersebut.

Dipilihnya nama "Tempo" sebagai judul majalah disebabkan oleh empat faktor. Pertama, dipilihnya nama tersebut karena kekompakan dan kesederhanaannya, memudahkan berbagai kalangan masyarakat Indonesia dalam pengucapannya. Kedua, keputusan ini diambil karena nama "Tempo" terdengar netral dan tidak memiliki unsur yang mengejutkan atau merangsang. Ketiga, pemilihan nama ini

disengaja agar tidak terkait dengan simbol atau golongan tertentu. Terakhir, penggunaan nama "Tempo" dipilih karena artinya yang sederhana, merujuk pada konsep waktu dan pengertian yang umum digunakan dalam banyak penerbitan jurnalistik di seluruh dunia dengan berbagai variasi.

Terbit pada Februari 1971, edisi perdana Majalah Tempo tanpa tanggal memuat gambar sampul "Tragedi Minarni dan Kongres PBSI". Kemudian, pada tanggal 6 Maret 1971, edisi perdana majalah yang menampilkan sampul "Film Indonesia: Selamat Datang, Seks" ini dirilis. Pemimpin terbitan perdana mengumumkan penunjukan Yayasan Jaya Raya dan Jaya Press sebagai penerbit. Pada bulan Februari 1974, tepatnya tiga tahun kemudian, PT Pikatan dan Yayasan Jaya Raya bekerja sama mendirikan PT Grafiti Pers, dengan kepemilikan saham yang setara. Para pendiri Tempo mendirikan PT Pikatan dengan tujuan memberikan kesempatan kepada stafnya untuk menjadi pemegang saham. Sejak saat itu, PT Grafiti Pers dicatatkan dalam masthead sebagai penerbit majalah Tempo.

Edisi-edisi pertama majalah Tempo menampilkan tulisan-tulisan mengenai seni, gaya hidup, dan tingkah laku yang memberikan kesan segar dan inovatif dalam sejumlah aspek. Meskipun telah berhasil membangun basis pembaca, perjalanan majalah ini tidak lepas dari sejumlah tantangan. Pada tahun 1982, Tempo mengalami penangguhan sementara kegiatan penerbitannya karena dianggap terlalu pedas dalam kritiknya terhadap Partai Golkar, kendaraan politik pemerintahan Orde Baru, terutama terkait kontroversi Pemilu 1982. Kejadian serupa kembali terulang pada tanggal 21 Juni 1994, ketika pemerintah, yang diwakili oleh Menteri Penerangan Harmoko, mencabut izin penerbitan majalah Tempo. Kali ini, majalah tersebut dinilai terlalu kritis dalam mengulas akuisisi kapal bekas dari Jerman Timur oleh Soeharto dan Habibie.

Menyusul lengsernya Soeharto pada 21 Mei 1998, staf majalah Tempo menghadapi penyebaran karena tindakan pembredelan. Mereka kemudian mengadakan diskusi mendalam untuk menentukan apakah majalah tersebut seharusnya dihidupkan kembali atau tidak. Kesimpulan dari diskusi tersebut adalah keputusan untuk menghidupkan kembali majalah Tempo. Oleh karena itu, sejak tanggal Jurnal ini diterbitkan kembali pada tanggal 6 Oktober 1998 dan dimiliki oleh PT Arsa Raya Perdana. Selain itu, upaya dilakukan untuk memperluas cakupan dan penetrasi pasar industri media internasional. Sebagai penerbit majalah Tempo baru, PT Arsa Raya Perdana menjalani IPO pada tahun 2001 dan berganti nama menjadi PT Tempo Inti Media, Tbk. (Perusahaan). Uang diterima dari penawaran umum digunakan untuk menerbitkan Koran Tempo.

4.1.2 Tempo Media Grup

Pencipta media online Tempo.co termotivasi untuk aktif mengembangkan platform digital karena beberapa alasan, khususnya terkait Tempo.co. Tempo harus cepat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan ekologi bisnis media yang terus berkembang. Salah satu industri yang paling terkena dampak peralihan ke teknologi digital adalah sektor media. Peralihan ke media digital sangatlah penting mengingat penurunan jumlah media cetak dan penurunan jumlah iklan di media cetak.

Alasan kedua terletak pada fakta bahwa pada tahun 2019, jumlah penduduk Indonesia yang berusia produktif Lebih dari 183 juta orang, sekitar 118 juta di antaranya, atau hampir 65%, berada dalam rentang usia 15–40 tahun. Demografi ini menjadi target pasar yang sangat menarik bagi media digital karena tingkat literasi teknologinya yang tinggi. Salah satu dari tiga alasan tersebut adalah tekad Tempo pusat informasi yang dapat diandalkan di tengah merebaknya penyebaran berita palsu, terutama di platform media sosial. Proses transformasi

digital ini telah mulai menunjukkan hasil positif, dengan peningkatan yang menjanjikan dalam sirkulasi digital.

Aplikasi serba bisa dari Tempo Media ini berhasil menarik cukup banyak pengguna berbayar, namun belum sepenuhnya menggantikan pelanggan Tempo edisi cetak. Melalui aplikasi ini, klien yang telah melakukan pembayaran dapat memperoleh akses ke Majalah Tempo dan versi digital Koran Tempo pada tahap awal. Tempo secara keseluruhan terus mengembangkan produk-produk digital, termasuk sebuah aplikasi yang menggabungkan versi digital dan cetak dari semua platform produk informasi, termasuk majalah dan surat kabar. Pelanggan cukup menelusuri arsip majalah Tempo tahun 1971 dan mengakses seluruh platform tersebut dengan satu identitas (single ID).

Tempo dengan penuh dedikasi melayani setiap pelanggan sesuai dengan kebutuhan individual mereka, menyediakan akses yang mudah ke berbagai informasi, termasuk berita politik, ekonomi, otomotif, dan gosip selebritas. Selama dua tahun terakhir, Tempo.co atau dikenal dengan PT Info Media Digital (IMD) merupakan anak perusahaan Departemen Media yang terus berinovasi dengan menciptakan produk turunan antara lain Foodizz, Teras.id, Cantika, dan GoOto. Teras.id adalah hasil dari kerja sama antara tempo.co dengan berbagai media online di berbagai daerah.

Membeli 5% saham Rombak Pola Pikir Media, sebuah perusahaan rintisan yang memiliki tiga produk utama saluran YouTube Telusuri.id dan Ziliun.com merupakan langkah paling signifikan yang dilakukan IMD. Diantara ketiga item tersebut, Ziliun.com menjadi yang paling mencuat dengan mendominasi pangsa pasar di kalangan generasi muda yang sebelumnya tidak tertarik pada konten media Tempo. Pada awal tahun 2020, Ziliun.com berhasil menarik perhatian 1,9 juta pelanggan dan mencapai total penonton sebanyak 194 juta untuk semua videonya.

4.1.3 Filosofi Media Online *Tempo.co*

Sebuah konsep yang terwakili dalam pengenalan edisi perdana majalah Tempo pada bulan Maret 1971, yang diungkapkan oleh Goenawan Mohamad, dapat dirangkai ulang sebagai berikut: Prinsip dasar jurnalisme *Tempo.co* adalah menjauhi sikap bersikap memihak pada kelompok tertentu. Kami percaya bahwa baik kebajikan maupun ketidakbajikan bukanlah hak eksklusif dari pihak tertentu. Perspektif kami terhadap peran pers adalah bukan untuk menyebarkan prasangka, melainkan untuk menghilangkannya; bukan untuk menanamkan kebencian, tetapi untuk memfasilitasi saling memahami. Jurnalisme di majalah ini tidak ditujukan untuk mencela atau mencibir tanpa dasar, juga tidak dimaksudkan untuk bersikap menghamba atau menjilat.

Berikut penjelasan nilai-nilai budaya Tempo: kemandirian, yaitu mengakui dan menghormati kebebasan berpikir dan berekspresi; profesionalisme yang menunjukkan kompetensi yang tinggi di bidangnya; dan kepercayaan, yang mencerminkan penghargaan terhadap kejujuran, integritas, dan konsistensi.

4.1.4 Kepemilikan Media Online *Tempo.co*

1. Dewan Komisaris

a. Goenawan Mohamad (Komisaris Utama)

Goenawan Mohamad, bersama dengan teman-temannya, mendirikan Majalah Tempo pada tahun 1971 dan menjabat sebagai Pemimpin Redaksi (Pemred). Tahun lahir 1941 di Batang, Jawa Tengah, Goenawan memegang posisi Pemred hingga dua tahun sebelum Tempo dibredel pada tahun 1994. Setelah Tempo kembali terbit pada tahun 1998, Goenawan setuju untuk "mengawal" majalah tersebut sebagai orang pertama selama satu tahun, sebelum menyerahkan kepemimpinan kepada Bambang Harymurti. Pada tahun 2011, Universitas Gajah Mada menganugerahkan Penghargaan Hamengku Buwono IX kepada jurnalis dan cendekiawan

Goenawan yang telah ia selenggarakan sejak tahun 1989. Selain itu beliau mewakili PT. Graffiti Press dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Tempo Inti Media Tbk. Goenawan saat ini merupakan editor senior Majalah Tempo. Ia juga menulis kolom mingguan berjudul Catatan Sampingan saat aktif terlibat dalam Komunitas Salihara di Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Goenawan Mohamad telah menulis beberapa volume yang berkonsentrasi pada puisi dan masalah sosiokultural.

b. Leonardi Kusen (Komisaris Independen)

Leonardi Kusen, yang mengepalai PT Tempo Inti Media Tbk sebagai Direktur Utama dari tahun 1998 hingga 2007, kemudian memutuskan untuk menempati posisi sebagai komisaris pada tahun 2009. Lebih dikenal dengan sapaan akrab "Pak Leo," beliau melihat pertumbuhan dan perkembangan Tempo dengan pemahaman yang mendalam, mengingat bahwa beliau lahir pada tahun 1950 di Magelang, Jawa Tengah. Prestasi akademis Bapak Leo diperkuat dengan gelar master di bidang administrasi bisnis dari Syracuse University di New York, AS, dan gelar sarjana teknik dari Universitas Gadjah Mada. Sebelum terjun ke dunia Tempo, beliau telah membangun karier di PT Pembangunan Jaya. Dengan berbagai pengalaman dan jabatan yang telah diemban di perusahaan besar sebelumnya, keputusan Pak Leo untuk bergabung dengan PT Tempo Inti Media Tbk adalah langkah yang strategis. Pandangannya terhadap Tempo mencerminkan keyakinan bahwa media tersebut mampu menjaga independensinya di tengah-tengah persaingan sengit, di mana beberapa media dikuasai oleh konglomerasi dengan berbagai kepentingan. Setelah menyelesaikan masa dinas di Tempo, Pak Leo memasuki fase baru dalam karier hidupnya, dengan fokus pada bisnis pribadinya di sebuah perusahaan penyedia jasa internet.

c. Bambang Harymurti (Komisaris)

Seorang sarjana Teknik Elektro lulusan Institut Teknologi Bandung, kelahiran Jakarta pada tanggal 10 Desember 1956, memulai karirnya sebagai seorang peliput di Bandung sebelum akhirnya bergabung sebagai wartawan di Tempo, Jakarta. Setelah itu, ia melanjutkan studinya di Sekolah Pemerintahan John F. Kennedy di Universitas Harvard dan berpartisipasi dalam program magang Alfred Friendly Free Press Fellows di Majalah Time. Sekembalinya dari Amerika, Bambang mengepalai Biro Tempo di Bandung, Biro Jakarta, dan Biro Amerika hingga Tempo dilarang pada tahun 1994. Setahun setelah Majalah Tempo kembali terbit, pada tahun 1998, Bambang terpilih menggantikan Goenawan Mohammed sebagai Editor- Ketua. Selain itu, ketika Koran Tempo pertama kali terbit pada tahun 2001, ia menjabat sebagai Pemimpin Redaksi. Komisaris perseroan selanjutnya bernama Bambang yang sebelumnya menjabat Direktur Utama PT Tempo Inti Media Tbk, pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 16 Mei 2017.

d. Kristianto Indrawan (Komisaris Perseroan)

Kristianto terpilih menjadi komisaris perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2022 yang berlangsung pada 19 Mei 2023. Selama periode sebelumnya, ia menjabat sebagai komisaris independen. Kris yang lahir di Jakarta, 23 Oktober 1965, memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti pada tahun 1989 dan Magister Manajemen dari lembaga yang sama pada tahun 1995. Selain itu, Kris juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Graha Pena Jawa Pos dan PT Temprina Media Grafis. Saat ini bekerja di PT Jaya Solusi Manggala Pratama Tbk sebagai Komisaris Independen.

e. Paul Tehusjarana (Komisiaris Independen)

Paul menyelesaikan pendidikan sarjananya di Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1980 hingga 1984. Dari tahun 1996 hingga 1998, ia melanjutkan studi pascasarjana di University of Southern California, di mana ia memperoleh gelar MBA. Selama kurun waktu 12 tahun, mulai dari 1999 hingga 2011, Paul berkontribusi dalam PT Bank Mandiri dengan jabatan terakhirnya sebagai Senior Vice Presiden (SPV). Setelah itu, ia mengabdikan diri di PT Mandiri Sekuritas selama 5 tahun, dari 2011 hingga 2016, dan mencapai puncak karirnya sebagai Chief Financial Officer. Paul kemudian melanjutkan perjalanan profesionalnya di PT Pembangunan Jaya Ancol selama 3 tahun, dari 2016 hingga 2019, dan menjabat sebagai Direktur Utama.

4.1.5 Direksi

a. Arif Zulkifli (Direktur Utama)

Pada tanggal 8 Februari 1970, warga asli Bandar Lampung ini menjadi anggota Majalah Tempo setelah majalah tersebut diluncurkan kembali pada tahun 1998. Arif diangkat menjadi Pemimpin Redaksi Majalah Tempo pada bulan Oktober 2013. Setelah lulus dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, beliau diangkat menjadi Presiden dan Direktur Perseroan pada tanggal 12 Juli 2021, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Arif saat ini menjabat sebagai Ketua Komisi Pengaduan dan Penindakan Masyarakat selain menjadi anggota Dewan Pers. Tekan Moralitas.

b. Meiky Sofyansah (Direktur)

Pria kelahiran Surabaya, 27 Mei 1963 ini, mulai bekerja sebagai reporter pada tahun 1986 dan berlanjut hingga tahun 1988. Setelah itu, ia bekerja di Tabloid Mutiara sebagai asisten editor pada tahun 1988 hingga 1990. Ia mulai bekerja di Berita

Surat kabar Harian Buana sebagai reporter pada tahun 1991. Beliau kemudian bekerja di Republika setelah memperoleh gelar sarjana dari Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tahun 1993. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Pelaksana (1998-2001), Redaktur Berita (1994 -1998), dan Asisten Redaksi Berita (1993-1994) selama ini.

Beliau mulai bekerja di PT. Tempo Inti Media pada tahun 2001 dan telah memegang sejumlah peran penting sejak saat itu. Diawali dengan Koran Tempo sebagai Kepala Kompartemen (2001–2005), kemudian menjabat sebagai Kepala Pengembangan Usaha (2006–2010), Kepala Penunjang Pemasaran, dan Kepala Pengembangan Usaha (2005–2006). Beliau menjabat sebagai General Manager majalah gaya hidup pria U Magazine pada tahun 2007 hingga 2011. Beliau kemudian menjabat sebagai Direktur Koran Tempo Makassar pada tahun 2012 hingga 2015 dan sebagai General Manager Pengembangan Bisnis dan Komunikasi Pemasaran pada tahun 2011 hingga 2015.

Meiky mulai bekerja untuk perusahaan tersebut pada tahun 2015 sebagai wakil direktur, dan dia baru diberi jabatan direktur pada tahun 2017.

c. Sebastian Kinaatmaja (Direktur)

Setelah memperoleh gelar sarjana pada tahun 1995 dari Fakultas Ekonomi Trisakti, Sebastian Kinaatmaja mulai bekerja sebagai auditor senior di Deloitte Touche Tohmatsu International. Sebelum bergabung dengan Tempo, Sebastian menjabat sebagai General Manager Grup Asiatic Mas pada tahun 1999 setelah sebelumnya menjabat sebagai Kepala Departemen Audit Internal Divisi Industri Mulia Group pada tahun 1997. Dimulai dari tahun 2002, Sebastian merintis karirnya di Tempo sebagai Kepala Bagian Keuangan Temprint.

Pada tahun 2017, setelah menduduki sejumlah jabatan, beliau akhirnya dipekerjakan oleh PT. Harian Tempo Inti Media sebagai Wakil Direktur Pelayanan Bisnis. Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2019 memungkinkan penunjukan resmi Sebastian sebagai direktur bisnis.

d. Budi Setyarso (Direktur)

Lahir di Kendal, 12 November 1971, mulai bekerja di Tempo pada tahun 2001. Setelah lulus dari Prasetya Mulya Business School di Jakarta, ia melanjutkan studi pascasarjana di bidang Manajemen Strategis. Pada 12 Juli 2021, perusahaan mengumumkan promosinya menjadi Direktur.

4.1.6 Visi Dan Misi Media Online *Tempo.co*

Visi dan misi suatu organisasi merujuk pada serangkaian prinsip filosofis yang ditetapkan oleh organisasi sebagai pedoman arah, menentukan jalur kemana organisasi atau perusahaan tersebut akan diarahkan (Ahmadani, 2022 : 9). Visi dan misi media online *Tempo.co* adalah sebagai berikut :

1. Visi Media Online *Tempo.co*

Menjadi rujukan inisiatif perluasan kebebasan berpikir dan berbicara masyarakat, serta mewujudkan masyarakat yang menghargai keberagaman dan kecerdasan.

2. Misi Media Online *Tempo.co*

Media online *Tempo.co* memiliki misi sebagai berikut :

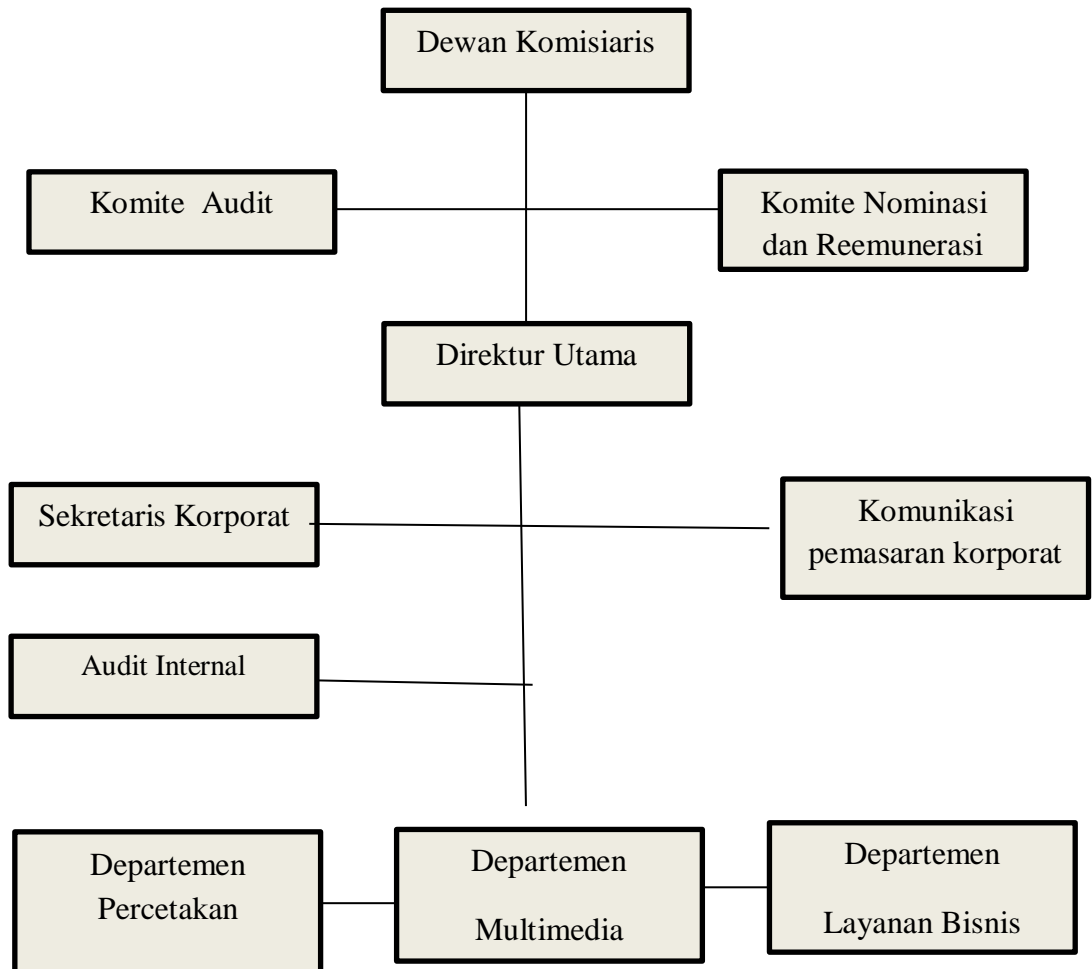
- Menciptakan konten multimedia yang mandiri dan tidak terpengaruh oleh pengaruh lain dengan menyebarkan dan menerima berbagai sudut pandang.
- Membuat konten multimedia yang unggul dengan tetap mematuhi kode etik.

- menjadi tempat kerja yang produktif dan sehat yang merangkul keberagaman Indonesia.
- Menetapkan prosedur kerja yang menghargai dan menguntungkan setiap pemangku kepentingan.
- Berkembang menjadi bidang usaha yang meningkatkan bidang bisnis, intelektual, dan kreatif dengan mengembangkan konsep-konsep segar, bahasa inovatif, dan presentasi visual yang menarik.
- Menjadikan diri Anda sebagai pemimpin pasar dalam industri multimedia dan sekutunya.

4.1.7 Struktur Organisasi Media Online *Tempo.co*

Struktur organisasi adalah suatu sistem atau jaringan kerja yang menghubungkan kerja individu dan kelompok dengan menyusun tugas, cara pelaporan, dan komunikasi (Wahjono,2022 : 4). Struktur organisasi media online *Tempo.co* dapat dilihat pada bagan 4.1.

Bagan 4.1 struktur organisasi media online *Tempo.co*



(Sumber : *Tempo media group 2023*)

4.2 Penyajian Data Hasil Penelitian

Data yang diterapkan dalam penelitian ini ialah data kualitatif, seperti kalimat, frasa, dan kata-kata yang ada dalam lima artikel editorial di situs berita online *Tempo.co*. Bagian ini akan menguraikan lima artikel berita yang membicarakan pemberitaan calon presiden Anies Baswedan menjelang pemilihan presiden 2024 di edisi online *Tempo.co* dari tanggal 1 Mei hingga 30 Juni 2023.

Tabel 4.1

Teks Berita : Ganjar Makin Ngegas, Relawan Anies Baswedan

Perintahkan Pengurusnya Kerja Lebih Keras.

Edisi : 4 Mei 2023

Alinea	Isi Berita
Alinea 1	Seluruh relawan Anies Baswedan, calon presiden, diimbau lebih berupaya untuk merebut jagoannya melalui Kornas Relawan Anies Nasional (An Nas). Masril Ardi, Koordinator Presidium Nasional Relawan An-Nas (Anies Nasional), melalui keterangan tertulis, Kamis, 4 Mei 2023, menyatakan, "Kami menghimbau dan mengajak seluruh pengurus dan relawan An Nas di seluruh Indonesia untuk berbenah diri demi memenangkan Anies. "
Alinea 2	Menurut Masril, arahan tersebut diberikan mengingat semakin dekatnya pemilu tahun 2024. Ia menambahkan, pencalonan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo oleh PDIP sebagai calon presiden menjadi alasan lain dikeluarkannya perintah tersebut. Selain itu, klaimnya, partai koalisi pendukung pemerintahan Presiden Joko Widodo mendesak dilakukannya pertemuan guna mengusulkan calon presiden selain Anies.
Alinea 3	Pada Selasa, 2 Mei 2023, Presiden Jokowi menjadi tuan rumah salah satu sidang di Istana Negara. Malam itu, Jokowi mengumpulkan enam ketua umum partai politik pendukung pemerintah, termasuk Megawati Soekarnoputri dari PDIP dan Prabowo Subianto dari Partai Gerindra.
Alinea 4	Selain pertemuan-pertemuan tersebut, menurut Masril, kelompok pendukung pemerintah lainnya sudah mulai bergerak maju dengan mencalonkan Ganjar Pranowo sebagai presiden. Ia menyebut Partai Amanat Nasional sebagai salah satu partai tersebut.
Alinea 5	Masril menyatakan, ia meyakini relawan Anies harus direlokasi mengingat mobilitas pihak lain semakin meningkat. Ia meminta agar para birokrat di tingkat federal, provinsi, dan kabupaten An Nas berupaya lebih keras untuk menyesuaikan diri Anies Baswedan dengan kehidupan masyarakat setempat.
Alinea 6	"Mari kita manfaatkan waktu yang singkat ini untuk bekerja cerdas, ikhlas, dan tuntas, untuk memenangkan bersama calon presiden kita Anies Rasyid Baswedan", tandasnya.
Alinea 7	Dia menyatakan bahwa bermalas-malasan di depan telepon dan terlibat dalam percakapan acak bukan lagi suatu pilihan. terutama jika pembicaraannya adalah tentang rincian mengenai calon presiden yang tidak didukung. "Niat bekerja ikhlas, menyingsingkan lengan baju dan berangkat ke perkotaan, desa

	atau kampung, pasar dan dimana saja,” kata Masril.
Alinea 8	Masril memberikan peringatan, agar relawan An Nas tetap berupaya melibatkan seluruh lapisan masyarakat, baik pelajar, tokoh adat, tokoh masyarakat, akademisi agama, dan tokoh agama. Menurutnya, relawan hanya bisa membantu memenangkan Anies Baswedan dengan cara seperti itu.

Sumber Media online Tempo.co, 4 November 2023

Tabel 4.2

Teks Berita : Anies Kurang Berminat Komentari Jokowi Tidak

Mengundang Surya Paloh Ke Istana

Edisi : 7 mei 2023

Alinea	Teks Berita
Aline 1	Dalam rapat partai koalisi pemerintah, Anies Baswedan mengaku tak tertarik mengikuti debat Partai NasDem yang tidak diundang oleh Presiden Joko Widodo maupun Jokowi ke Istana Negara. Jokowi menilai partai pimpinan Surya Paloh sudah memiliki aliansinya sendiri, sehingga ia tidak menyampaikan undangan kepada mereka.
Alinea 2	“Saya tidak tertarik untuk berpartisipasi dalam percakapan itu. Meski click baitnya cukup bagus, mungkin menarik sebagai pemberitaan”, kata Anies di Istana Senayan, Jakarta Pusat, Minggu, 7 Mei 2023.
Alinea 3	Anies mengaku kini tengah berupaya menyusun tujuan dan visi yang mampu mewujudkan keadilan bagi masyarakat. Partai NasDem, PKS, dan Demokrat tergabung dalam Koalisi Perubahan yang juga membahas cara-cara pengentasan kemiskinan, tingginya biaya hidup, dan minimnya prospek kerja. “Ini yang harus menjadi fokus kita dan akan

	menjadi fokus kita berkelanjutan,” kata Anies.
Alinea 4	Sebelumnya, Presiden Jokowi mengaku sengaja tidak menyampaikan undangan kepada Surya Paloh untuk bertemu dengan pimpinan aliansi politik pembentuk pemerintahan. Koalisi Perubahan yang dibentuk NasDem bersama Partai Demokrat dan Partai Keadilan Sejahtera menjadi penyebabnya.
Alinea 5	Pada Kamis, 4 Mei 2023, Jokowi menyatakan, "Kita bicara apa adanya," se usai kunjungannya ke Mal Sarinah, Jakarta Pusat.
Alinea 6	Menurut Jokowi, enam partai yang hadir di Istana Negara, Selasa, juga ingin menumbuhkan kerja sama politik yang positif. Partai-partai politik dikabarkan sedang dalam proses bersatu menjadi koalisi besar yang disebut juga Koalisi Nasional.
Alinea 7	Ini seharusnya punya rencana besar, bukan? Seperti yang disampaikan Jokowi, "Masyarakat di sini (NasDem) tahu strateginya, kalau politik biasa saja, biasa saja."

Sumber Media online Tempo.co, 4 November 2023

Tabel 4.3

Teks Berita : Johnny G.Plate Jadi Tersangka, Anies Baswedan : Semangat Menangkan Pemilu Makin Besar

Edisi : 18 Mei 2023

Alinea	Teks Berita
Alinea 1	Anies Baswedan bereaksi terhadap penetapan Menteri Komunikasi dan Informatika dan Sekretaris Jenderal

	<p>Partai Nasdem Johnny G. Plate sebagai tersangka dugaan kasus korupsi proyek Base Transceiver Station (BTS) Bakti Kominfo. Koalisi Perubahan untuk Persatuan yang mendukung Bacapres menilai gugatan Johnny tidak akan berdampak pada stabilitas koalisi jelang pemilihan presiden (Pilpres) 2024.</p>
Alinea 2	<p>“Kita tegaskan, seperti yang saya sampaikan tadi malam, semua pihak dalam posisi kuat, semua berjalan sesuai rencana, tidak ada perubahan atau penundaan, artinya aliansi kuat,” kata Anies saat menghadiri acara Keadilan Sejahtera. Hari Ulang Tahun Partai (PKS) ke-21 di Kota Yogyakarta pada Kamis, 18 Mei 2023.</p>
Alinea 3	<p>Menurut Anies Baswedan, penetapan Kejaksaan Agung soal tersangka dan penahanan Johnny menjadi katalis meningkatnya semangat koalisinya memenangkan Pilpres 2024. Bersama PKS dan Partai Demokrat, NasDem tergabung dalam Koalisi Perubahan untuk Persatuan.</p>
Alinea 4	<p>Mantan Gubernur DKI Jakarta ini menambahkan, “Partai Nasdem juga menyatakan dalam pertemuan kita tadi malam bahwa semangatnya sebenarnya semakin besar (untuk memenangkan pemilu 2024).”</p>
Alinea 5	<p>Johnny G. Plate ditahan oleh Jaksa Agung Setelah dilakukan pemeriksaan pada Rabu 17 Mei 2023, Johnny G. Plate ditetapkan sebagai tersangka oleh Kejaksaan Agung. Johnny langsung</p>

	ditahan. Pada Rabu, 17 Mei 2023, Kepala Penkum Kejaksaan Agung Ketut Sumedana mengumumkan, "Tersangka sudah dibawa ke mobil tahanan."
Alinea 6	Menurut Kuntadi, Direktur Penyidikan Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus, Plate didakwa melanggar Pasal 2 dan 3 UU Tipikor yang mengatur tentang perbuatan melawan hukum yang bertujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain dan merugikan negara.
Alinea 7	Hingga kini, Kejaksaan Agung belum mengklarifikasi posisi Plate. Namun Kuntadi belum mendalami keterlibatan Plate dalam kasus ini. Dia mengatakan, penyidik masih menelusuri jejak pendanaan proyek tersebut hingga ke Plate. Namun, dia mengklaim kasus ini merugikan negara hingga Rp8 triliun.
Alinea 8	"Kami masih mendalami aliran dana dan hal-hal lain," kata Kuntadi, Rabu, 17 Mei 2023, di kantornya, Jakarta.
Alinea 9	Orang keenam dalam kasus ini yang ditetapkan sebagai tersangka adalah Johnny G. Plate. Lima tersangka sebelumnya telah ditetapkan Kejaksaan Agung. Mereka adalah Anang Achmad Latif, Direktur Utama Bakti Kominform; Ga Lubang Menak, Direktur Utama PT Mora Telematics Indonesia; Yohan Suryanto, Pakar Pembangunan Manusia Universitas Indonesia tahun 2020; Mukti Ali, Account Director Departemen Akun Terintegrasi PT Huawei Tech Investment; dan Irwan Hermawan, Komisararis PT Solitech Media.

Sumber Media online Tempo.co, 4 November 2023

Tabel 4.4

**Teks Berita : Demokrat Desak Deklarasi Cawapres Anise Baswedan Juni,
Begini Respon Tim 8
Edisi : 5 Juni 2023**

Alinea	Teks Berita
Alinea 1	calon wakil presiden dan waktu pengumuman bersama koordinator tim Anies Baswedan dan anggota Koalisi Perubahan untuk Persatuan Sudirman Said, menanggapi tuntutan Partai Demokrat agar calon wakil presiden dideklarasikan pada bulan ini. Menurut Sudirman, pihaknya sadar setiap anggota koalisi mempunyai ekspektasi terhadap calon tersebut.
Alinea 2	bahkan mengingat tujuan Partai Demokrat. Meski tak selalu sama, Sudirman menyatakan tanggung jawab Tim 8 adalah menyambung aspirasi tersebut.
Alinea 3	“Soal aspirasi Partai Demokrat, kita semua hormati aspirasinya agar segera dilakukan deklarasi bersama dengan keyakinan akan kembali meningkatkan elektabilitas calon presiden Anies dan partai pengusungnya”, kata Sudirman saat dihubungi, Senin. , 5 Juni 2023.
Alinea 4	Partai NasDem, Partai Demokrat, dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) menjadi kandidat terdepan dalam Koalisi Perubahan. Sudirman mengklaim hingga saat ini masih ada rasa saling percaya di antara kelompok politik yang tergabung dalam aliansi tersebut. Ia mengklaim, dengan demikian, Tim 8 bisa lebih mampu menyampaikan tujuan dan kekhawatiran para pihak.
Alinea 5	Tim 8 yang dikenal dengan nama Sudirman saat ini sedang berupaya

	mematangkan deklarasi bersama dan jadwal pengumuman cawapres. Dia mengindikasikan bahwa Tim 8 sedang mempertimbangkan semua kelebihan dan kekurangannya.
Alinea 6	Di sisi lain, dia mengatakan upaya penguatan Koalisi Perubahan terus dilakukan. Pasalnya, kata Sudirman, tekanan dalam berbagai bentuk terus dihadapi oleh parpol pengusung Anies Baswedan.
Alinea 7	Mantan Menteri ESDM ini menyatakan, “Apa pun keputusan yang diambil, harus disepakati semua pihak.”
Alinea 8	Anies Baswedan sebelumnya diminta oleh Andi Arief, Ketua Badan Pemenangan Pemilihan Umum (Bappilu) Partai Demokrat, agar mengumumkan pencalonannya sebagai wakil presiden secepatnya pada bulan ini. Andi mengaku ide ini muncul karena pengamatannya terhadap elektabilitas Anies yang kian memudar.
Alinea 9	Hasil survei Indikator Politik Indonesia misalnya, kembali menempatkan Anies di peringkat ketiga dengan perolehan suara sebesar 18,9 persen. Unggulan kedua adalah Anies Ganjar Pranowo dengan perolehan 34,2 persen suara dan Prabowo Subianto di peringkat pertama dengan 38 persen suara.
Alinea 10	“Survei indikatornya memang menunjukkan tren menurun. Jadi kami akan ajukan usulan ke Pak Anies agar bulan Juni ini bisa segera dideklarasikan,” kata Andi saat dihubungi, Senin, 5 Juni 2023. “Kami menduga proses deklarasi tersebut lambat.”
Alinea 11	Andi menyatakan, Partai Demokrat akan melakukan penilaian jika proklamasi cawapres tidak

	diberlakukan pada bulan ini. Namun Andi belum bisa menjelaskan secara gamblang apakah interpretasi evaluasi tersebut menyiratkan bahwa Demokrat punya opsi mundur dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan.
Alinea 12	“Deklarasikan dulu. Kalau pada bulan Juni belum kita deklarasikan pasangannya, kemungkinan Demokrat akan mengevaluasinya,” ucapnya.
Alinea 13	Andi menjelaskan, upaya menjadikan cawapres lebih elektabilitas akan lebih sulit jika kesenjangan antara deklarasi dan cawapres terlalu besar. Namun, dia menilai pengumuman tersebut sebaiknya segera dilakukan agar masyarakat dan aparat partai bisa bertindak cepat dan efektif untuk menggulingkan mantan Gubernur DKI Jakarta tersebut.
Alinea 14	“Harus segera ada deklarasi berpasangan agar masyarakat dan basis pemilih, partai, dan pihak-pihak yang menginginkan perubahan yakin dan mulai bergerak meningkatkan elektabilitas Pak Anies,” ujarnya.

Tabel 4.5

Teks Berita : Ada Apa Jokowi Anies Baswedan ? SBY : Tidak Jadi Soal

Kalau Tidak Suka, Asal...

Edisi : 28 Juni 2023

Alinea	Teks Berita
Alinea 1	Hubungan Presiden Joko Widodo dengan Anies Baswedan sempat erat. Pada Pilpres 2014, bahkan Anies menjadi Juru Bicara Tim Pemenangan Jokowi-JK. Jokowi pun pernah melibatkan Anies dalam kabinetnya sebagai Menteri

	Pendidikan dan Kebudayaan atau Mendikbud.
Alinea 2	Namun belakangan ini, hubungan mereka sepertinya tidak sebahagia dulu. Mentalitas tersebut juga dicermati oleh Susilo Bambang Yudhoyono atau SBY, presiden keenam Republik Indonesia. Jika Jokowi tidak menyukai calon presiden dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan, maka partainya tidak masalah.
Alinea 3	“Tidak masalah kalau Pak Jokowi tidak suka Pak Anies Baswedan,” kata SBY dalam tulisannya tentang Cawe-cawe Presiden Jokowi dan Pilpres 2024, Senin, 26 Juni 2023. “Tidak ada yang bisa melarang dan Presiden kita tidak boleh disalahkan,” tegasnya.
Alinea 4	Namun menurut SBY, ketidaksetujuan akan menjadi masalah jika Jokowi menyalahgunakan kewenangannya atau menggunakan taktik tidak etis untuk menghentikan Anies mencalonkan diri sebagai presiden. Ia membeberkan beberapa strategi untuk menghindari pencalonan Anies sebagai presiden melalui tindakan melawan hukum.
Alinea 5	Ketidaktepahaman Jokowi dan Anies mulai menyeruak pada 2016. Jokowi mencopot Anies dari Kabinet Kerja lantaran dinilai tak membuat gebrakan saat menjabat sebagai Mendikbud. Jelang Pilpres 2019, ramai di media sosial menyebut Jokowi bersitegang dengan Anies. Dalam sebuah agenda di mana keduanya bertemu, Jokowi mengklarifikasi anggapan itu.

Alinea 6	"Saya dan Pak Anies banyak yang mengira sedang ada masalah. Kita bercanda-canda padahal tiap hari ketemu," kata Jokowi, Rabu, 9 Januari 2018, saat acara serah terima sertifikat tanah bersama Anies di Cengkareng, Jakarta Barat. . Anies yang berdiri di dekat Jokowi pun tersenyum menanggapi pernyataan tersebut.
Alinea 7	Penegasan Jokowi bertolak belakang dengan pola pikir Anies. Ia justru lebih dekat dengan Prabowo Subianto, lawan Jokowi pada Pilpres 2014, ketimbang mendorong Jokowi mencalonkan diri pada 2019. Sejak saat itu kekariban Jokowi dan Anies memudar. Jelang Pilpres 2024, Anies adalah sosok yang tak pernah dipromosikan Jokowi sebagai bakal capres, tak seperti Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo.
Alinea 8	Padahal, saat sesi wawancara dalam acara televisi swasta pada 2022 lalu, Anies mengaku hubungannya dengan Jokowi masih baik-baik saja. Komunikasi antara keduanya terus berlanjut. Bahkan dia kerap datang menghadap Jokowi untuk berdiskusi bersama. Saat Jokowi ada acar di Jakarta, Eks Gubernur DKI Jakarta itu mengaku kerap hadir secara khusus.
Alinea 9	"Bahkan sekarang, ketika keadaan terkait muncul, saya sering muncul, berbicara, dan melanjutkan," katanya pada Oktober 2022 lalu. Bahkan dalam perhelatan Formule E pertama, tampak Jokowi dan Anies sebagai Gubernur DKI meninjau sirkuit dan menonton bersama-sama.
Alinea 10	Hubungan Jokowi dan Anies retak disinyalir kala presiden menyeletuk

	<p>tentang ‘jatah Prabowo’ terkait Pilpres 2024. Pernyataan itu Jokowi sampaikan dalam Perayaan HUT ke-8 Partai Perindo November 2022 lalu. Meski dinilai hanya gurauan, sikap Jokowi lambat laun menunjukkan dirinya memang mendukung Prabowo sebagai capres 2024. “Kelihatannya setelah ini, jatahnya Pak Prabowo,” kata Jokowi.</p>
Alinea 11	<p>Sejak saat itu hubungan Jokowi dan Anies seperti berbalik 180 derajat. Anies kedatangan kerap menyentil kebijakan-kebijakan Jokowi. Beberapa di antaranya terkait subsidi kendaraan listrik, membandingkan pembangunan jalan era Jokowi dengan era SBY, hingga menyebut estafet kepemimpinan tidak harus membahas keberlanjutan, melainkan mencapai tujuan pemerintah</p>
Alinea 12	<p>Menanggapi ucapan Anies Baswedan yang membahas tentang transisi kepemimpinan pada masa transisi presiden, Jokowi angkat bicara. Jokowi menegaskan, presiden masa depan harus menjalankan kebijakan yang sudah dimulai oleh presiden yang akan keluar. Jokowi menggunakan analogi kepemimpinan dalam pidatonya dibandingkan meteran pompa bensin. Pom meter tidak bisa digunakan dalam kepemimpinan karena selalu dimulai dari angka 0.</p>
Alinea 13	<p>“Mirip meteran di SPBU? ujar Jokowi di Gedung Djakarta Theater, Jakarta Pusat, Kamis, 15 Juni 2023, "Seharusnya kalau dari TK, SD, SMP, berikut pimpinannya. akan masuk SMA, Universitas, lalu pimpinan berikut akan masuk Magister, PhD, tidak bolak-balik, poco-poco.”</p>

<p>Alinea 14</p>	<p>Anies Dicapot Jokowi karena Soal Kelebihan Bayar Tunjangan Guru?</p> <p>Dalam acara Kick Andy tayang 19 Juni 2023, Anies mengemukakan perasaannya kepada Jokowi. “Saya hormat, apresiasi, dan saya bersyukur diberi tugas di Kemendikbud karena dengan begitu hikmahnya saya semakin kaya pengalaman menjadi penyelenggara negara di Jakarta Pak Gubernur,” kata Gubernur.</p>
<p>Alinea 15</p>	<p>Saat itu, menurut Anies, saat reshufflanya sebagai Mendikbud ada tujuh orang menteri juga direshuffle bukan dirinya sendiri antara lain Ignatius Jonan, Sudirman Said, Ferry Mursydan Baldan, Saleh Husein, Yuddy Chrisnandi. "Keputusan politik yang saya hormati, saya tidak pernah tanya alasannya. Ketika presiden memutuskan Dia sepenuhnya mampu menentukan bagaimana menjaga keseimbangan dan arahnya atau lainnya. Saya tidak marah," katanya.</p>
<p>Alinea 16</p>	<p>Terkait Jokowi mencopot Anies dikaitkan dengan isu kelebihan bayar senilai Rp 23,3 triliun terkait tunjangan guru. "Justru itu adalah surat dari kami kepada Kementerian Keuangan menyatakan bahwa ada begitu banyak uang ditransfer kepada guru yang gurunya tidak ada. Itu laporan dari kami dan ada suratnya. Bukan dari Kemdikbud, transfer dari Kementerian Keuangan langsung kepada guru, yang kita lihat bermasalah, kita yang laporkan, jadi jangan dibalik," kata dia</p>
<p>Alinea 17</p>	<p>Sekali lagi Anies Baswedan menjawab soal pencopotannya. "Alasan sebenarnya hanya Bapak Presiden (Jokowi) yang tahu,"</p>

4.3 Teknik Pengumpulan Data

4.3.1 Observasi

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi terhadap berita-berita mengenai calon presiden Anies Baswedan jelang pemilihan presiden 2024 yang dipublikasikan oleh media online *Tempo.co*. Sebelum melakukan penelitian tentang independensi media online *Tempo.co*, pada tanggal 5 November 2023 peneliti melakukan akses pada media online *Tempo.co* untuk melihat berita tentang ketiga calon presiden 2024. Peneliti Setelah mengakses media online *Tempo.co*, peneliti kemudian diarahkan untuk login dan mendaftar pada akun di media *Tempo.co* untuk memudahkan dalam pencarian berita. Setelah melakukan pendaftaran akun, peneliti kemudian berlangganan dengan media online *Tempo.co* untuk bisa melihat isi semua berita terbaru di media tersebut. Dalam mengakses berita yang dipublikasi media online *Tempo.co*, peneliti kemudian memilih indeks berita politik sesuai dengan periode berita yang dipilih peneliti. Setelah memilih indkes berita politik tentang pilpres, peneliti kemudian mencari berita tentang pilpres tanggal 1 Mei 2023 hingga 30 Juni 2023. Hal itu dilakukan penulis sesuai dengan periode yang diteliti penulis sampai berita tanggal 30 Juni 2023. Dari hasil observasi di media online *tempo.co*, peneliti menemukan sebanyak 66 berita mengenai pemilihan presiden yang dipublikasikan di media online *Tempo.co*. ke 66 berita tersebut membahas tentang gagasan-gagasan para calon presiden hingga kunjungan calon presiden di setiap daerah. Dari 66 berita tersebut, peneliti kemudian mengambil 5 dari 66 berita tersebut untuk dijadikan bahan analisis. Kelima berita yang diambil peneliti untuk

dijadikan bahan analisis yaitu edisi 4 Mei 2023 tentang “Ganjar Makin Ngegas, Relawan Anies Baswedan Perintahkan Pengurusnya Kerja Lebih Keras”, edisi 7 Mei 2023 tentang “Anies Kurang Berminat Komentari Jokowi Tidak Mengundang Surya Paloh Ke Istana”, edisi 18 Mei 2023 “Johnny G.Plate Jadi Tersangka, Anies Baswedan : Semangat Menangkan Pemilu Makin Besar”, edisi 5 Juni 2023 tentang “Demokrat Desak Deklarasi Cawapres Anise Baswedan Juni, Begini Respon Tim 8”, dan edisi 28 Juni 2023 tentang “Ada Apa Jokowi Anies Baswedan ? SBY : Tidak Jadi Soal Kalau Tidak Suka, Asal...”. Untuk menganalisis berita-berita tersebut, Peneliti menggunakan framing Robert N Entman dengan melihat empat elemen utama yang dipakai untuk melihat independensi media online *Tempo.co*, yaitu *Define problems* (pendefinisian masalah), *Diagnoses Causes* (penyebab masalah), *make moral judgement* (penilaian moral), dan *Treatment and recommendation* (penyelesaian masalah).

4.3.2 Hasil Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dengan menggunakan data primer, termasuk gambar dan hasil screenshot teks berita dari media online *Tempo.co*. Hasil screenshot gambar dan berita tersebut kemudian akan dilakukan analisis oleh peneliti. Berikut ini merupakan hasil studi dokumentasi lima berita tentang pilpres 2024 yang dianalisis menggunakan Framing Robert N Entman.

Gambar 4.1 Edisi berita media online *Tempo.co* tanggal 4 Mei 2023



(Sumber : media online *Tempo.co*)

Keterangan : gambar diatas merupakan hasil screenshot yang dilakukan peneliti mengenai berita yang dianalisis. Gambar tersebut merupakan berita yang dianalisis peneliti menggunakan framing Robert N. Entman untuk melihat Independensi Media online *Tempo.co*.

Gambar 4.2 Edisi berita media online *Tempo.co* 7 Mei 2023



(Sumber : media online Tempo.co)

Keterangan : Gambar diatas merupakan hasil screenshot peneliti pada media online *Tempo.co*. gambar diatas mengangkat isu tentang Capres Anies Baswedan yang tidak berminat mengomentari soal ketidak undangan Partai Nasdem ke Istana Negara bersama parpol lain.

Gambar 4.3 Edisi berita media online *Tempo.co* 18 Mei 2023



(Sumber : Media online Tempo.co)

Keterangan : Gambar diatas merupakan berita hasil screenshot pada media online *Tempo.co*. Berita diatas mengenai isu tentang penangkapan Johny G Plate yang merupakan Sekjen Partai Nasdem. Kasus yang menjerat Sekjen Nasdem tersebut dapat mempengaruhi pencapresan Anies Baswedan yang diusung partai milik Surya Paloh itu sendiri.

Gambar 4.4 Edisi berita media online *Tempo.co* 5 Juni 2023



(Sumber : Media online *Tempo.co*)

Keterangan : Gambar diatas ialah hasil screenshot berita pada media online *Tempo.co*. berita diatas mengenai isu desakan partai Demokrat terhadap Anies Baswedan agar segera mengumumkan Cawapres. Partai Demokrta merupakan bagian dari koalisi dengan partai Nasdem.

Gambar 4.5 Edisi berita media online *Tempo.co* 28 Juni 2023



(sumber : media online *Tempo.co*)

Keterangan : Gambar diatas merupakan berita hasil screenshot pada media online *Tempo.co*. berita tersebut merupakan isu mengenai keretakan hubungan jokowi dan Anies Baswedan pasca peralihan dukungan Jokowi untuk Prabowo. Pernyataan Jokowi yang mengatakan “Jatah pak Prabowo “ menjadi salah satu isu keretakan hubungan tersebut.